

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa penelitian pada perhitungan di atas dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut.

1. Terjadinya perbedaan metode dikarenakan adanya penyesuaian terhadap kondisi lapangan yaitu jenis tanah pasir dan curah hujan yang tinggi, diharapkan saat mengubah metode menjadi *shotcrete* dahulu dapat memproteksi dinding lereng dari gerusan sehingga akan mengurangi beton terbuang pada beton *shotcrete*.
2. Produktivitas pengeboran yang diperoleh pada STA 25+850 sebanyak 7.636 titik per hari, sedangkan STA 28+850 sebanyak 7.440 titik per hari. Maka itu metode yang digunakan pada *soil nailing* STA 25+850 lebih produktif dalam waktu pengeboran sekitar 0.196 titik per hari jika dibandingkan dengan metode pada *soil nailing* STA 28+850.
3. Pada pekerjaan *shotcrete* diperoleh persentase beton yang terpasang pada STA 25+850 sebesar 84.38% sedangkan pada STA 28+850 sebesar 91.85%. Diketahui bahwa penggunaan beton pada STA 28+850 lebih efektif sekitar 7.5% jika dibandingkan dengan STA 25+850.
4. Metode yang paling efektif digunakan adalah metode kerja pada pekerjaan *soil nailing* STA 28+850 yaitu dengan melakukan proses *shotcrete* terlebih dahulu untuk melindungi lereng dari gerusan.

## 5.2 Saran

Penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan dan perlunya dilakukan pengamatan yang lebih dalam untuk mendapatkan hasil yang optimal. Berikut beberapa saran dari penulis :

1. Pekerjaan *soil nailing* pada penelitian selanjutnya, sebaiknya pertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi lapangan seperti curah hujan dan jenis tanah agar mencapai efisiensi pekerjaan dengan baik.
2. Pengujian kuat tarik perlu dijadikan pertimbangan dalam penelitian metode pekerjaan *soil nailing* selanjutnya agar lebih memperdalam analisis.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk membandingkan keseluruhan trap lereng.
4. Dimensi plat yang digunakan pada pekerjaan *soil nailing* perlu disesuaikan kembali dan harus melebihi dimensi luasan *wiremesh* agar dapat menahan *wiremesh*